



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIFTERI DI KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Ujian Strata Satu (SI)
pada Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah
Kalimantan Barat

Disusun Oleh :

ULLA KASTURI
SNR 212250078

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN BARAT
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

**“FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIFTERI DI KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022”**

SKRIPSI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ULLA KASTURI
SNR 212250078

Pembimbing I



Ns. Ridha Mardiyani, M.Kep
NIDN. 1118098802

Pembimbing II



Ns. Tuter Kardiatur, M.Kep
NIDN. 1103088202

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners



Ns. Indah Dwi Rahayu, M.Kep
NIDN. 1124058601

PERSETUJUAN PENELITIAN SKRIPSI

**“FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIFTERI DI KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ULLA KASTURI
SNR 212250078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pontianak, tanggal bulan November tahun 2022

Pembimbing I



Ns. Ridha Mardiyani, M.Kep
NIDN. 1118098802

Pembimbing II



Ns. Tuter Kardiatun, M.Kep
NIDN. 1103088202

LEMBAR PENGESAHAN

**“FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIFTERI DI KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ULLA KASTURI
SNR 212250078

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penelitian

Pontianak, November 2022

Susunan Dosen Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ns. Uji Kawuryan, M.Kep
NIDN. 1128078701



Ns. Ridha Mardivani, M.Kep
NIDN. 1118098802



Ns. Tuter Kardiatus, M.Kep
NIDN: 1103088202



Hasil Penelitian ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana keperawatan

Pontianak, November 2022

Ketua STIK

Ketua Program Studi Ners

Ns. Harvanto.MSN.,Ph.D
NIDN 1131017701



Ns. Indah Dwi Rahayu, M.Kep
NIDN. 1124058601

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIFTERI DI KOTA SINGKAWANG TAHUN 2022

Ulla Kasturi¹, Ridha Mardiyani², Tuter Kardiatus³
Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

ABSTRAK

Latar Belakang : Difteri adalah salah satu penyakit patogen *re-emerging* yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Penyakit ini menyerang semua golongan umur baik anak-anak maupun dewasa. Namun, anak usia dibawah 5 tahun dan lansia diatas 60 sangat beresiko tertular penyakit difteri. Penularan terjadi secara droplet (percikanludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan/mainan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Racun difteri menyebar melalui aliran darah dan merusak organ tubuh termasuk jantung.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-factoryang berhubungan dengan Kejadian Difteri di Kota Singkawang tahun 2022

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik. Desain penelitian yang digunakan *case-control study*. Total sampel kasus dan kontrol sebanyak 64 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, terdapat Alat Ukur, Wawancara dan Observasi. Analisis data penelitian menggunakan uji Chi-Square.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik penelitian diketahui bahwa faktor umur berhubungan dengan terhadap kejadian Difteri ($p=0,013$), faktor status imunisasi berhubungan dengan kejadian Difteri ($p=0,000$), faktor sumber penularan berhubungan dengan kejadian Difteri ($p=0,005$). Adapun faktor jenis kelamin tidak berhubungan dengan kejadian Difteri ($p=0,802$), faktor pencahayaan alami tidak berhubungan dengan kejadian Difteri ($p=0,076$), dan faktor tingkat pengetahuan tidak berhubungan kejadian Difteri ($p=1,000$),

Saran:

Petugas kesehatan khususnya perawat perlu meningkatkan upaya dalam memberikan informasi kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang difteri, manfaat pemberian imunisasi dasar, dan peningkatan perilaku kesehatan.

Kata Kunci : Difteri, *re-emerging*, *Corynebacterium diphtheriae*

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF DIPHTHERIA IN SINGKAWANG CITY IN 2022

Ulla Kasturi¹, Ridha Mardiyani², Tuter Kardiatus³

West Kalimantan Muhammadiyah Institute of Technology and Health

ABSTRACT

Background: Diphtheria is a re-emerging pathogenic disease caused by the bacterium *Corynebacterium diphtheriae*. This disease attacks all age groups both children and adults. However, children under 5 years of age and the elderly over 60 are at high risk of contracting diphtheria. Transmission occurs by droplet (splash) from coughing, sneezing, vomiting, through cutlery/toys, or direct close contact with lesions on the skin. Diphtheria poison spreads through the bloodstream and damages organs including the heart.

Purposes: To find out the factors related to the Incidence of Diphtheria in Singkawang City in 2022

Research Methods : This research is a type of analytic observational research. The research design used is a case-control study. The total sample of cases and controls was 64 people. The research instrument used in this study was a questionnaire, there were measurement tools, interviews and observations. Analysis of research data using the Chi-Square test.

Research Results: The results of the research statistical test showed that the age factor was related to the incidence of Diphtheria ($p=0.013$), the immunization status factor was related to the incidence of Diphtheria ($p=0.000$), the source of transmission factor was related to the incidence of Diphtheria ($p=0.005$). The gender factor was not related to the incidence of Diphtheria ($p=0.802$), the natural lighting factor was not related to the incidence of Diphtheria ($p=0.076$), and the level of knowledge factor was not related to the incidence of Diphtheria ($p=1.000$),

Suggestion: Health workers, especially nurses, need to increase their efforts in providing information to the public in the form of counseling about diphtheria, the benefits of basic immunization, and improving health behavior.

Keywords : Diphtheria, re-emerging, *Corynebacterium diphtheriae*

